

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi data sebelum penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar fiqih siswa, menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar fiqih siswa, menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih siswa. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui beberapa instrument yaitu instrument dokumentasi, instrumen angket dan instrument tes. Instrument dokumentasi digunakan penelitian untuk memperoleh data-data dari sekolah seperti:

- a. Identitas sekolah MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.
- b. Visi-misi MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung..
- c. Daftar peserta didik kelas IV MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.
- d. Foto-foto kegiatan penelitian.

Kuesioner (angket) digunakan untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Dalam angket disajikan 20 pertanyaan dengan alternative jawaban dan masing-masing jawaban diberi skor berdasarkan skala Likert.

Instumen Tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar Fiqh pokok bahasan Infak dan Sedekah siswa kelas IV MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 09 September sampai 31 Oktober 2019 dengan kegiatan sebelum penelitian seperti tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Kegiatan Sebelum Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu
1.	Ijin Penelitian	09 September 2019	09.00 WIB
2.	Validasi Angket dan Soal	22-23 Oktober 2019	10.00 WIB-Selesai
3.	Uji Instrumen	31 Oktober 2019	07.00 WIB-11.15 WIB

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti meminta ijin untuk melaksanakan penelitian kepada Kepala Madrasah MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung, dengan memberikan surat ijin penelitian. Setelah memperoleh ijin peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Mata pelajaran yang akan di jadikan fokus penelitian adalah Fiqih, hal ini dikarenakan hasil belajar Fiqih masih dibawah nilai KKM. Kepala Madrasah MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung menunjuk guru yang mengampu bidang studi Fiqih Ibu Badiul Muqowimah, S.Ag. untuk menjadi guru pembimbing dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dalam pengambilan sampel, sehingga kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas IV D dan IV E. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan sejumlah 110 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan sejumlah 40 siswa.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti harus memvalidasi instrument penelitiannya ke guru yang ahli dalam bidangnya. Selain itu peneliti juga melaksanakan uji coba instrumen ke kelas lainya seperti kelas IV B untuk uji coba instrument angket dan kelas IV C untuk uji coba instrumen test. Setelah itu hasil dari uji instrument yang mereka kerjakan harus di uji validitasnya dan juga reliabilitasnya agar instrument tersebut bisa digunakan.

2. Deskripsi data pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan pada kelas eksperimen dan satu kali pertemuan kelas kontrol. Satu pertemuan pembelajaran terdiri dari 4 jam pelajaran atau 70 menit. Dengan kegiatan penelitian seperti pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal	Pukul
1	Proses pembelajaran dikelas eksperimen	Kamis, 31 Oktober 2019	07.30 - 08.40
2	Proses pembelajaran dikelas kontrol	Kamis, 31 Oktober 2019	10.05 - 11.15

Pada pertemuan pertama kelas IV D sebagai kelas eksperimen diberi materi Fiqih tentang Infak dan Sedekah dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dan dilaksanakan *post test* beserta mengisi angket yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *mind mapping*, pembelajaran dikelas eksperimen sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pertemuan ke dua dilaksanakan di kelas IV E sebagai kelas kontrol diberi materi Fiqih tentang Infak dan Sedekah dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Peserta didik diberi 10 soal *post test* tentang materi Fiqh Infak dan Sedekah serta mengisi angket. Soal dikerjakan secara individu dengan alokasi waktu 30 menit untuk mengerjakan soal *post test*. 15 menit untuk mengisi angket.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan oleh dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Dr. Agus Purwo Widodo M.Pd. dan Guru yang mengampu mata pelajaran Fiqih Ibu Badiul Muqowwimah, S.Ag. selanjutnya angket motivasi dan tes tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrument penelitian. Hasil dari 10 soal pilihan ganda dan 20 pertanyaan pada

angket motivasi belajar dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba angket adalah sebagian peserta didik kelas IV B di MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung berjumlah 20 siswa. Sedangkan responden untuk uji coba tes adalah seluruh peserta didik kelas IV C di MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung berjumlah 20 peserta didik. Setelah soal tersebut di uji cobakan, hasil uji coba tersebut di uji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari valid tidaknya peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0.

Perhitungan validasi soal tes ini mempunyai kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, instrument tes dan angket tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam menguji validitas ini penguji menggunakan korelasi *product moment*. Hasil uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana dalam penelitian ini $N=20$ dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel}=0.444$. Adapun hasil perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validasi Instrumen tes

Soal	R hitung (r_{xy})	R tabel (N=20) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
Butir 1	0.617	0.444	Valid
Butir 2	0.585	0.444	Valid
Butir 3	0.502	0.444	Valid
Butir 4	0.544	0.444	Valid
Butir 5	0.537	0.444	Valid
Butir 6	0.516	0.444	Valid
Butir 7	0.477	0.444	Valid
Butir 8	0.493	0.444	Valid
Butir 9	0.460	0.444	Valid
Butir 10	0.536	0.444	Valid

* $r_{tabel} = (0.444)$

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai r_{hitung} (item soal nomor 1-10) $> r_{tabel}$. Dengan demikian, butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validasi Instrumen Angket Motivasi

Soal	R hitung (r_{xy})	R tabel (N=20) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
Butir 1	0.531	0.444	Valid
Butir 2	0.637	0.444	Valid
Butir 3	0.586	0.444	Valid
Butir 4	0.542	0.444	Valid
Butir 5	0.509	0.444	Valid
Butir 6	0.509	0.444	Valid
Butir 7	0.491	0.444	Valid
Butir 8	0.458	0.444	Valid
Butir 9	0.634	0.444	Valid
Butir 10	0.521	0.444	Valid
Butir 11	0.726	0.444	Valid
Butir 12	0.687	0.444	Valid
Butir 13	0.549	0.444	Valid
Butir 14	0.728	0.444	Valid
Butir 15	0.483	0.444	Valid
Butir 16	0.531	0.444	Valid
Butir 17	0.487	0.444	Valid

Soal	R <i>hitung</i> (r_{xy})	R <i>tabel</i> (N=20) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
Butir 18	0.653	0.444	Valid
Butir 19	0.600	0.444	Valid
Butir 20	0.572	0.444	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai r_{hitung} (item soal angket nomor 1-20) $> r_{tabel}$. Dengan demikian, butir angket dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menguji reliabilitas ini pengujian menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tes tersebut reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrument disajikan pada tabel-tabel berikut:

1) Soal tes

Tabel 4.5
Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	10

Dari tabel output uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,726 > 0,444$ sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliabel.

2) Angket

Tabel 4.6

Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	20

Dari tabel output uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,743 > 0,444$ sehingga 20 pernyataan dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

Setelah proses pembelajaran selesai dan telah dilakukan *post test* serta pengisian angket dikelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya hasil *post test* dan hasil pengisian angket tersebut dievaluasi sesuai dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran. Setelah data nilai angket dan *post test* terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji *t*. Data yang digunakan untuk uji *t* harus berdistribusi normal. Jika tidak berdistribusi normal maka uji *t* tidak dapat dilanjutkan. Suatu

distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar fiqih peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Post Test

Tabel 4.7
Output Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KONTROL	EKSPERIMEN
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	89.00	81.50
	Std. Deviation	12.524	13.089
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.260	.204
	Positive	.190	.146
	Negative	-.260	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		1.163	.914
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134	.374

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, diperoleh nilai asymp sig (2-tailed) = 134 pada kelas kontrol dan 0,374 pada kelas eksperimen. Data dapat disimpulkan berdistribusi normal apabila nilai asymp sig. (2-tailed) $> 0,05$. Maka berdasarkan tabel 4.8 diatas asymp sing. (2-tailed) pada

kelas control dan kelas eksperimen $> 0,05$ ini data di atas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

2) Data Angket

Tabel 4.8
Output Hasil Uji Normalitas Angket
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KONTROL	EKSPERIMEN
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	93.05	83.05
	Std. Deviation	2.625	5.286
Most Extreme Differences	Absolute	.292	.146
	Positive	.229	.130
	Negative	-.292	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		1.308	.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065	.786

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, diperoleh nilai asymp sig (2-tailed) = 0,065 pada kelas control dan 0,786 pada kelas eksperimen. Data dapat disimpulkan berdistribusi normal apabila nilai asymp sig. (2-tailed) $> 0,05$. Maka berdasarkan tabel 4.8 diatas asymp sing. (2-tailed) pada kelas control dan kelas eksperimen $> 0,05$ ini data di atas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas control mempunyai varians yang sama atau tidak. Suatu

distribusi dikatakan homogeny jika taraf signifikansinya > 0.05 . Sedangkan taraf signifikansinya < 0.05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program computer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar fiqih peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan aplikasi computer *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Daftar Nilai Post Test Siswa

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AF	70	1	AR	70
2	CAD	100	2	AWEAJ	90
3	DAP	90	3	APJ	80
4	DLNA	70	4	AEP	80
5	ESNW	100	5	CIP	90
6	INS	100	6	GHP	80
7	KHRY	90	7	IM	80
8	LNA	70	8	IAA	50
9	MBS	100	9	MADIF	100
10	NWRP	90	10	MDP	80
11	MAF	70	11	MFDZ	90
12	MAPP	90	12	MRA	80
13	MFM	100	13	MRDP	90
14	MHZ	80	14	MEW	70
15	MNAF	100	15	PS	100
16	MYEP	70	16	RFS	60

17	NEC	100	17	SCM	90
18	NRS	90	18	TEP	100
19	RMF	100	19	SNK	70
20	ZDFA	100	20	RAA	80

Tabel 4.10 Output Hasil Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances

KONTROL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.709	3	14	.563

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai signifikansi adalah 0,563. Yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

2) Data Angket

Tabel 4.11

Data Skor Angket Motivasi Belajar Kelas IV D dan IV E

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AF	90	1	AR	85
2	CAD	95	2	AWEAJ	83
3	DAP	91	3	APJ	86
4	DLNA	92	4	AEP	85
5	ESNW	91	5	CIP	86
6	INS	93	6	GHP	90
7	KHRY	86	7	IM	89
8	LNA	94	8	IAA	86
9	MBS	92	9	MADIF	93
10	NWRP	93	10	MDP	87
11	MAF	87	11	MFDZ	85
12	MAPP	93	12	MRA	76
13	MFM	83	13	MRDP	84
14	MHZ	93	14	MEW	76

15	MNAF	94	15	PS	77
16	MYEP	93	16	RFS	76
17	NEC	95	17	SCM	74
18	NRS	94	18	TEP	78
19	RMF	94	19	SNK	82
20	ZDFA	87	20	RAA	83

Tabel 4.12

Output Hasil Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances

Angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.925	1	38	.173

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai signifikansi adalah 0,173. Yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji-uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya dilanjutkan dengan uji hipotesis. Analisis yang digunakan pada uji hipotesis penelitian ini adalah uji MANOVA. Uji Manova dipergunakan untuk mengetahui adakah pengaruh metode mind mapping terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih siswa. Data yang digunakan uji manova adalah data dari hasil soal tes dan juga data hasil angket motivasi. Adapun hasil dari uji MANOVA tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji homogenitas matriks varian/covarian

Syarat pertama yang harus dipenuhi sebelum melakukan ke uji MANOVA yaitu uji homogenitas *matriks varian/covarian*. Dengan hipotesis pengujian uji homogenitas *matriks varian/covarian* sebagai berikut:

H_0 : kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang tidak sama (tidak homogen)

H_a : kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang sama (homogen)

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_a diterima dan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil dari pengujian data uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13
Output Hasil Uji Homogenitas *Matriks*
Varian/Covarian

**Box's Test of
Equality of
Covariance Matrices^a**

Box's M	4.673
F	1.469
df1	3
df2	2.599E5
Sig.	.255

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelompok

Berdasarkan hasil *Box's test Equality of Covariance Matrices* pada Tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,255. Karena $0,255 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Jadi, kedua variabel dependen memiliki *matriks varian/covarian* yang sama. Sehingga uji analisis data MANOVA dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

b. Uji homogenitas varian

Syarat kedua yang harus dipenuhi sebelum melakukan ke uji MANOVA yaitu uji homogenitas varian sebagai berikut:

1) Hasil skor angket motivasi belajar

H_a : Hasil angket motivasi belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen).

H_0 : Hasil angket motivasi belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen).

2) Hasil skor soal tes

H_a : Hasil skor soal tes kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen).

H0: Hasil skor soal tes kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen).

Dalam pengambilan data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi keduanya $> 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya $< 0,05$ maka H_a ditolak. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* sebagai berikut:

Tabel 4.14

Output Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
Angket	.015	1	38	.145
Prestasi	2.215	1	38	.556

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelompok

Berdasarkan hasil *Levene's Test of Equality of Error Variances* pada Tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai signifikan angket sebesar 0,145 dan nilai signifikan skor soal tes sebesar 0,556. Karena nilai angket $0,145 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Jadi, angket motivasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen. Sedangkan nilai skor post test $0,556 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa

$H\alpha$ diterima. jadi, nilai skor post tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

c. Uji multivariate Test

Hasil uji MANOVA pada dasarnya ada dua bagian, yaitu *Multivariate Test* yang menyatakan ada pengaruh yang nyata antara kedua variabel dan *Between-Subject Effects* yang menguji setiap variabel secara individual. Pertama untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel perlu dilihat *Multivariate Test* pada *output. Multivariate Tests* dilakukan dengan uji hipotesis pengujian sebagai berikut:

Ho: Tidak ada perbedaan antara motivasi dan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Ha: Ada perbedaan antara motivasi dan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $\text{sig.} > 0,05$ maka $H\alpha$ diterima dan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil dari *Multivariate Test* dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15
Data Output *Multivariate Tests*

		Multivariate Tests^b					
Effect		Value	F	Hypot hesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.997	7.330E3 ^a	2.000	37.000	.000	.997
	Wilks' Lambda	.003	7.330E3 ^a	2.000	37.000	.000	.997
	Hotelling's Trace	396.211	7.330E3 ^a	2.000	37.000	.000	.997
	Roy's Largest Root	396.211	7.330E3 ^a	2.000	37.000	.000	.997
Kelompok	Pillai's Trace	.423	13.580 ^a	2.000	37.000	.000	.423
	Wilks' Lambda	.577	13.580 ^a	2.000	37.000	.000	.423
	Hotelling's Trace	.734	13.580 ^a	2.000	37.000	.000	.423
	Roy's Largest Root	.734	13.580 ^a	2.000	37.000	.000	.423

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelompok

Hasil *output* pada table *Multivariate test* terdapat dua baris, baris pertama (*Intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada motivasi belajar dan hasil belajar fiqih dipengaruhi penggunaan metode pembelajaran, sedangkan baris kedua (kelas) untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil motivasi dan hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi penggunaan metode pembelajaran. Sehingga yang digunakan adalah baris kedua.

Berdasarkan hasil *Multivariate Tests* pada Tabel 4.15 diatas, nilai signifikan dilihat pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect factor* dan diperoleh keseluruhan data yang sama yaitu sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, ada perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Selanjutnya untuk mengetahui, pengaruh variabel secara individual

yaitu dengan melihat data *Between-Subjects Effects* pada output data pengujian. *Between Subjects Effects* dilakukan dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : Ada pengaruh motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

2) H_0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : Ada pengaruh hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_a diterima dan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0

ditolak. Hasil dari *Multivariate Test* dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16
Data Output *Between Subject Effects*

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Angket	396.900 ^a	1	396.900	19.499	.000	.339
	Prestasi	2250.000 ^b	1	2250.000	12.110	.001	.242
Intercept	Angket	297217.600	1	297217.600	1.460E4	.000	.997
	Prestasi	265690.000	1	265690.000	1.430E3	.000	.974
Kelompok	Angket	396.900	1	396.900	19.499	.000	.339
	Prestasi	2250.000	1	2250.000	12.110	.001	.242
Error	Angket	773.500	38	20.355			
	Prestasi	7060.000	38	185.789			
Total	Angket	298388.000	40				
	Prestasi	275000.000	40				
Corrected Total	Angket	1170.400	39				
	Prestasi	9310.000	39				

a. R Squared = .339 (Adjusted R Squared = .322)

b. R Squared = .242 (Adjusted R Squared = .222)

Perhatikan baris khusus pada angka signifikan. Berdasarkan hasil *Between-Subject Effects* pada Tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai signifikan skor angket sebesar 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, ada pengaruh motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sedangkan nilai signifikan soal tes sebesar 0,001. Karena nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, ada pengaruh hasil belajar fiqih peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.17

Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik kelas IV di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan	SPSS: Nilai signifikansi sebesar 0,000	$0.000 < 0.05$	H_a Diterima	Ada Pengaruh motivasi belajar peserta didik yang telah diberikan metode <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan

	Tulungagung				metode <i>mind mapping</i> dalam proses pembelajaran
2	Ada pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung	SPSS: Nilai signifikansi sebesar 0,000	0.001< 0.05	H _a Diterima	Ada Pengaruh hasil belajar fiqih peserta didik yang telah diberikan metode <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran dengan kelas yang yang tidak menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dalam proses pembelajaran
3	Ada pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung	SPSS: Nilai signifikansi sebesar 0,000	0.000< 0.05	H _a Diterima	Ada pengaruh motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik yang telah diberikan metode <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran dengan kelas yang yang tidak menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dalam proses pembelajaran